

## Penggunaan *Flipbook* Sebagai Media Akuisisi Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Iain Curup

Fajri Mediansyah<sup>1\*</sup>, Idi Warsah<sup>2</sup>, Mirzon Daheri<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negara Curup, Indonesia

\* [fajrimediansyah@gmail.com](mailto:fajrimediansyah@gmail.com).

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media flipbook dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa IAIN Curup. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari dua dosen dan lima mahasiswa Program Studi PAI. Analisis data dilakukan melalui proses kondensasi, penyajian, dan verifikasi, dengan validasi melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan flipbook dilakukan dengan mengintegrasikan indikator berpikir kritis, seperti analisis, evaluasi, dan kreativitas, sehingga menghasilkan media pembelajaran yang efektif dan menarik. Pada tahap pelaksanaan, dosen mendukung keterampilan berpikir kritis mahasiswa melalui: (1) kegiatan awal yang berfokus pada klarifikasi, analisis, inferensi, evaluasi, dan komunikasi; (2) kegiatan inti yang mencakup analisis dan identifikasi dalam studi kasus dan tugas; serta (3) kegiatan penutup yang menekankan evaluasi dan pengaturan diri. Tahap evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan flipbook meningkatkan efektivitas dan aktivitas pembelajaran, terbukti melalui hasil belajar, rubrik penilaian, dan interaksi selama proses pembelajaran. Kesimpulannya, media flipbook terbukti sebagai alat yang bermanfaat untuk mengakuisisi keterampilan berpikir kritis mahasiswa, mendukung pembelajaran yang lebih aktif, efektif.

**Kata Kunci** : Media Pembelajaran; Flipbook; Keterampilan Bepikir Kritis.

### Abstract

*This study aims to analyze the use of flipbook media in developing critical thinking skills of IAIN Curup students. The research uses a qualitative approach with a case study design. Data was obtained through observation, interviews, and documentation from two lecturers and five students of the PAI Study Program. Data analysis is carried out through the process of condensation, presentation, and verification, with validation through triangulation of sources and techniques. The results of the study show that flipbook planning is carried out by integrating critical thinking indicators, such as analysis, evaluation, and creativity, so as to produce effective and interesting learning media. In the implementation stage, lecturers support students' critical thinking skills through: (1) initial activities that focus on clarification, analysis, inference, evaluation, and communication; (2) core activities that include analysis and identification in case studies and assignments; and (3) closing activities that emphasize evaluation and self-regulation. The evaluation stage shows that the use of flipbooks increases the effectiveness and learning activities, as evidenced by learning outcomes, assessment rubrics, and interactions during the learning process. In conclusion, flipbook media is proven to be a useful tool for acquiring students' critical thinking skills, supporting learning that is more active, effective.*

**Keywords:** *Learning Media; Flipbook; Critical Thinking Skills.*

---

**Diserahkan:** 15-11-2024 **Disetujui:** 05-01-2025. **Dipublikasikan:** 06-01-2025

## I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi baru-baru ini telah menjadi perbincangan yang hangat disetiap kalangan. Bagaimana tidak, pengaruh kemajuan teknologi dan informasi yang semakin canggih membuat semua manusia dengan mudah untuk melakukan suatu perubahan seperti cara berkomunikasi, berkolaborasi, gaya hidup, belajar, serta mengajar. Tentunya, perubahan-perubahan tersebut didasarkan pada tuntutan serta kebutuhan manusia dalam menjalankan perannya di era teknologi yang dikenal dengan era abad ke 21 ini. Pada dasarnya abad ke-21 merupakan era globalisasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat sehingga mempermudah pekerjaan manusia dan menimbulkan persaingan dan tantangan yang lebih kuat. Setiap negara berlomba-lomba dalam meningkatkan sumber daya manusia, salah satunya melalui pendidikan (Rahayu et al., 2021). Pembelajaran pada abad 21 dimana pada masa ini mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan seperti, keterampilan dalam media, informasi dan teknologi, keterampilan komunikasi dan kolaborasi, keterampilan berpikir kreatif serta mampu memecahkan masalah yang ada disekitarnya (Warsah et al., 2024). Berbagai kompetensi yang dibutuhkan oleh peserta didik di era globalisasi saat ini sering disebut juga dengan keterampilan abad 21 (*21st Century Skills*) dan konsep pendidikannya lebih dikenal dengan istilah pembelajaran abad 21 (*21st Century Learning*) (Meilia & Murdiana, 2019).

Keterampilan abad 21 dibutuhkan guna untuk dapat memecahkan masalah yang rumit tersebut, berkolaborasi, berkomunikasi baik dengan orang lain, mendapatkan keterampilan baru dan informasi secara mandiri, serta beradaptasi dengan cepat sesuai kondisi yang dibutuhkan untuk bersaing dalam ekonomi yang global dan kaya ini. Tentunya dalam hal pelaksanaan menuju keterampilan abad ke 21 dibutuhkan pendidik serta pengajar yang ahli dibidangnya serta dapat memberikan kontribusi yang baik bagi para peserta didiknya (Arifin & Setiawan, 2020).

Pada era abad ke-21 ini, seorang pendidik mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat yang memberikan dampak positif bagi pembangunan negeri serta dapat bersaing dengan negara-negara lain secara sehat. (Maya Meilia, 2019) Pada konsep berpikir kritis pendidik memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran, dengan aktifnya peserta didik dalam pembelajaran akan memudahkan peserta didik untuk dapat memahami dan memperoleh hasil pembelajaran yang baik. Desy Triana Dewi, "Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 12, No. 1 (2020): 1-14. Dari hasil pembelajaran yang baik tentunya melalui proses berpikir kritis Untuk itu, pentingnya berpikir kritis (*critical thinking*) Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

Mediansyah, Warsah, Daheri

إِنَّ فِي خَلْقِ الشُّقَّةِ وَالْأَرْضِ وَاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ كِتَابَكَ لِأُولِي الْأَلْبَابِ (١٩٠) الْبَنَاتِ يُذَكِّرُونَ اللَّهَ كَالْأَعْمَى وَقَلْبُهُ وَعَلَى جَنَّتِكَ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ الشُّقَّةِ وَالْأَرْضِ رَبُّنَا مَاثُوا خَلْقِ هُودٍ بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَفَتَحْنَا عَذَابَ النَّارِ (١٩١)

Artinya :

*“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berakal. (Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata) “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia, Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka” (QS. Ali-Imran: 190-191). (Al-Quran Surah Ali-Imran: 190-191, n.d.)*

Dari ayat ini kita dapat mengetahui betapa pentingnya berpikir untuk mengetahui kebesaran Allah SWT. Allah SWT yang telah menciptakan manusia dengan sangat sempurna, Ia menciptakan manusia lebih baik dari pada makhluk lainnya, dengan diberikannya akal kepada manusia. Akal menjadikan manusia dapat berpikir, berpengetahuan dan beradab. Dengan akal, manusia memiliki potensi untuk berpikir kritis (*critical thinking*). Berpikir kritis (*critical thinking*) adalah mengkaji gagasan-gagasan yang rumit, sehingga permasalahan cepat terselesaikan. Kemampuan berpikir kritis merupakan cara berpikir peserta didik dalam menganalisis suatu objek atau permasalahan dengan beberapa pertimbangan, untuk menentukan sebuah keputusan yang dilakukan secara rasional dan aktif (Nadhiroh & Anshori, 2023). Dengan berpikir kritis (*critical thinking*) menjadikan peserta didik lebih mendalami materi yang diajarkan, mulai dari bertanya terhadap suatu yang tidak diketahuinya, peserta didik akan mengetahui apa yang tidak diketahuinya, tentunya hal tersebut dapat memperdalam pemahaman peserta didik. Dengan berpikir kritis (*critical thinking*), peserta didik akan lebih mudah untuk memecahkan permasalahan yang ada di kelas maupun permasalahan sehari-hari (Nadhiroh & Anshori, 2023). Usaha sadar dalam menumbuhkan keterampilan berpikir kritis yang dilakukan oleh peserta tentu tidak terlepas dari bagaimana seorang pendidik mampu menuangkan tujuan tersebut dengan sebaik-baiknya dalam pendidikan. Menurut Qardhawi dalam I mendefinisika pendidikan adalah suatu arahan dan bimbingan untuk mewujudkan manusia yang memiliki keterampilan dalam berpikir (Warsah, 2020). Hal tersebut terlihat pada proses pembelajaran yang dilakukan berkaitan dengan komunikasi, kemajuan teknologi, bahan ajar, sarana dan prasarana, media dan sumber pembelajaran haruslah mendukung (Hartono et al., 2018).

Berdasarkan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa penggunaan *flipbook* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi (Prasasti & Anas, 2023). Kemudian, Penelitian Yulaika dkk menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar eletronik dengan menggunakan media *flipbook* untuk meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik serta bahan ajar berbasis *flipbook* yang dikembangkan layak diterapkan dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar (Nufus & Sakti, 2021). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kibtiyah menyatakan bahwa

media dalam format digital dapat diputar di perangkat digital. Salah satu cara di mana potensi siswa dapat dipupuk melalui penggunaan media digital adalah sebagai wahana yang melaluinya kemampuan penalaran kritis mereka dapat diasah. Presentasi media dapat membantu menjernihkan ambiguitas dalam materi kursus. Siswa harus mampu berpikir kritis agar berhasil di dunia modern. Berpikir kritis, sikap sosial, penalaran logis, rasa ingin tahu, motivasi, kesadaran diri, keterampilan komunikasi, dan kemampuan dasar yang terhubung dengan kehidupan di masyarakat dan lingkungan semuanya ditekankan dalam proses pembelajaran di sekolah (Kibtiyah, 2022). Beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *flipbook* maker juga dapat memberdayakan keterampilan berpikir kritis peserta didik sehingga dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar dengan baik. Dengan menggunakan media tersebut diharapkan peserta didik lebih mempunyai semangat belajar untuk memberikan pembaharuan dalam proses pembelajaran dikelas. Selain itu, penggunaan media *flipbook* juga diharapkan dapat menciptakan suasana belajar lebih menyenangkan dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa (Endaryati et al., 2021).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan beberapa mahasiswa Pendidikan Agama Islam semester VI menyatakan bahwa penggunaan media *flipbook* dalam proses pembelajaran memberikan kesan yang menarik dan asik. Hal ini terlihat bagaimana konsep media *flipbook* yang sangat ramah pada pelaksanaannya. Dimulai dari kemudahan dalam mengakses pembelajaran, dimana dan kapan pun berada, tampilan yang menarik, serta kombinasi teknologi audio, visual, audio visual yang sangat mudah untuk diakses. Kemudian, terlihat juga didalam media *flipbook* terdapat beragam sumber belajar mudah diakses, seperti link web, youtube, gogle, dan lainnya. Sehingga dalam proses berpikir terhadap suatu masalah yang diberikan seorang dosen mudah tergambarkan dan terselesaikan. Sama hal yang dengan pendapat dosen mata kuliah yang menerapkan media *flipbook*, menyatakan bahwa media *flipbook* dalam pembelajaran sangatlah dianjurkan. Pertama, terlihat bagaimana *flipbook* memberikan nuansa belajar yang kekinian,berhubungan langsung dengan teknologi serta memberikan kesan yang sangat menyenangkan dalam proses pembelajaran. Dalam menjelaskan suatu materi seorang dosen juga dapat memuat beberapa tontonan, link web bahkan sumber belajar lain yang mudah untuk diakses mahasiswa sehingga memacu mahasiswa untuk senantiasa berpikir dengan baik dalam proses transfer ilmu pengetahuan.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif *study case* (Sugiyono, 2013). subjek penelitian ini terdiri dari 2 orang dosen PAI dan 5 mahasiswa PAI. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di program studi PAI IAIN Curup dengan waktu sejak di terbitkan SK Penelitian hingga penelitian selesai. Teknik analisis data yaitu, kondensasi data, penyajian data, verifikasi data. Teknik uji keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan penelitian

Berdasarkan observasi dan wawancara, maka di paparkan tentang temuan penelitian yang diperoleh dilapangan dan pembahasannya, untuk lebih lagi maka akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan penggunaan *flipbook* sebagai media akuisisi keterampilan berpikir kritis mahasiswa IAIN.

Dari beberapa tahapan rancangan media *flipbook* diatas dapat dikatakan bahwa indikator keterampilan berpikir kritis diterapkan dalam setiap tahapan perancangan media *flipbook*. Hal itu dapat dilihat pada tahap rancangan media *flipbook* yang melibatkan proses analisis, evaluasi dan kreatif menjadi indikator penting dalam memastikan media *flipbook* yang dihasilkan efektif, user-friendly, menarik, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan *flipbook* sebagai media akuisisi keterampilan berpikir kritis mahasiswa IAIN Curup.

Agar dapat meningkatkan kemampuan *critical thinking* maka pelaksanaan penggunaan *flipbook* sebagai media akuisisi keterampilan berpikir kritis ini melalui tahapan-tahapan dalam pelaksanaan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan ketiga *sintaks* pelaksanaan penggunaan *flipbook* sebagai media akuisisi keterampilan berpikir kritis dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami masalah, penyebab masalah dan cara memecahkan suatu masalah yang mereka kaji maupun mengumpulkan informasi dari kebutuhan untuk diteliti serta memilah sumber atau referensi yang nantinya akan menjadi sumber pendukung dalam memperkuat informasi-informasi terkait.

3. Bagaimana Evaluasi penggunaan *flipbook* sebagai media akuisisi keterampilan berpikir kritis mahasiswa IAIN Curup.

Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, pencarian media pembelajaran yang efektif dan inovatif menjadi krusial dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Evaluasi penggunaan *flipbook* sebagai media akuisisi keterampilan berpikir kritis adalah sebuah langkah progresif dalam memahami bagaimana teknologi pendidikan dapat mendukung proses pembelajaran yang berpusat pada pengembangan kemampuan analitis dan evaluatif mahasiswa. Melalui

penggunaan *flipbook* tidak hanya berupaya untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan intelektual yang lebih besar, tetapi juga untuk memastikan bahwa mereka mampu berpikir secara kritis dan kreatif.

#### **IV. KESIMPULAN**

Pada proses perencanaan *flipbook* sebagai media akuisisi keterampilan berpikir kritis mahasiswa IAIN Curup dapat ditarik kesimpulan bahwa dosen telah melakukan perencanaan dengan mengkaitkan indikator-indikator berpikir kritis. Indikator tersebut meliputi proses analisis, evaluasi dan kreatif yang menjadi indikator penting dalam memastikan media *flipbook* dihasilkan efektif, *user-friendly*, menarik, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada proses pelaksanaan *flipbook* sebagai media akuisisi keterampilan berpikir kritis mahasiswa IAIN Curup dapat disimpulkan bahwa dosen telah mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis mahasiswa melalui : Pertama, pada kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh dosen erat kaitannya dengan indikator berpikir kritis yaitu, proses klarifikasi dan pemahamann, analisis , inferensi dan interpretasi, evaluasi dan refleksi serta komunikasi dan penjelasan. Kedua, pada kegiatan inti pembelajaran yang lakukan oleh dosen mengarah pada aspek indikator yang meliputi : aspek menganalisis dan aspek mengidentifikasi dimuatkan dalam media *flipbook* ssberbentuk studi kasus dan pemberian tugas. Ketiga, pada kegiatan penutup kegiatan penutup penggunaan *flipbook* sebagai media akuisisi keterampilan berpikir kritis menyatakan bahwa dosen telah mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada aspek mengatur diri serta evaluasi. Tahapan Evaluasi *flipbook* sebagai media akuisisi keterampilan berpikir kritis mahasiswa IAIN Curup menyatakan bahwa dengan penggunaan media *flipbook* dapat membuat pembelajaran lebih efektif, bermanfaat dan aktif dalam proses pembelajaranhal tersebut dapat dilihat dari hasil pembelajaran, rubrik penilaian, dan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### **V. DAFTAR PUSTAKA**

- al-quran surah Ali-Imran: 190-191*. (n.d.).
- Arifin, M. Z., & Setiawan, A. (2020). Strategi belajar dan mengajar guru pada abad 21. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 1(2).
- Dewi, D. T. (2020). Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 1–14.
- Endaryati, S. A., Atmojo, I. R. W., St Y, S., & Suryandari, K. C. (2021). Analisis E-Modul Flipbook Berbasis Problem Based Learning untuk Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kritis Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 300–312.
- Hartono, H., Lesmana, C., Permana, R., & Matsun, M. (2018). Pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif. *Transformasi:*

Mediansyah, Warsah, Daheri

*Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 14(2), 139–147.

- Kibtiyah, A. M. (2022). Pengembangan Komik Digital Berbasis Flipbook Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Pati Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(18), 57–65.
- Maya Meilia, M. (2019). Pendidik Harus Melek Kompetensi Dalam Menghadapi Pendidikan Abad Ke-21. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 2(1), 89–103.
- Meilia, M., & Murdiana, M. (2019). *Pendidik Harus Melek Kompetensi Dalam Menghadapi Pendidikan Abad Ke-21. Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 2 (1), 88–104.
- Nadhiroh, S., & Anshori, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 1–13.
- Nufus, V. F., & Sakti, N. C. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis Flipbook Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(1), 27–35. <https://doi.org/10.18592/ptk.v7i1.4633>
- Prasasti, R. D., & Anas, N. (2023). Pengembangan media digital berbasis flipbook untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 694–705.
- Rahayu, D., Pramadi, R. A., Maspupah, M., & Agustina, T. W. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Flipbook Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, 2(2), 105–114. <https://doi.org/10.35719/mass.v2i2.66>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Warsah, I. (2020). *Pendidikan Islam dalam keluarga: Studi psikologis dan sosiologis masyarakat multi agama desa Suro Bali*. Tunas Gemilang Press.
- Warsah, I., Karolina, A., & Destriani. (2024). The Analysis of 4C-Based Learning Implementation for Islamic Religious Education Students. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(19), 1–12.